

## REALISASI METODE DISKUSI RASULLAH SAW TERHADAP PEMBELAJARAN ANNAK USIA DINI

Fadilla Aini Nasution, Sarah Ramadhani, Muhammad Basri

[Fadillahaini@gmail.com](mailto:Fadillahaini@gmail.com), [sarahramadhaniramadhani@gmail.com](mailto:sarahramadhaniramadhani@gmail.com),  
[muhammadbasri@uinsu.ac.id](mailto:muhammadbasri@uinsu.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

### ABSTRACT

Rasulullah's method in teaching activities is in the form of logical or rational questions. This method is usually used in order to make someone aware of the truth, the oneness of Allah. There are many methods in teaching that are applied by the teacher. One of them is the discussion method. This method emphasizes the interaction between fellow students and also the teacher in discussing or finding solutions to learning material. Rasulullah SAW is one example of several good learning practices. Before teaching, the teacher must explain to students about the virtues of knowledge and the search for knowledge, so that students feel the need for knowledge. Then combine teaching and education, which not only teaches science, but cultivates the behavior of students to become human beings with good morals. appropriate learning methods, namely the lecture method, question and answer method, discussion method, then evaluation. The teacher must also pay attention to and praise students so that students feel valued in improving their learning. In addition, the teacher must know the potential and thinking skills of students so that they can assess student learning levels.

Keywords: Realization, method, discussion, Rasulullah SAW

### ABSTRAK

Metode Rasulullah dalam aktivitas pengajaran adalah bentuk Pertanyaan logis atau pasional metode ini biasanya, beliau tempuh dalam rangka Menyadarkan Seseorang, tentang kebenaran Metode berdiskusi ini mengenai Pemecahan masalah Sebagai mana Pula Rasulullah berdiskusi, Kepada Para Sahabatnya memberikan Pengajaran tentang perilaku melalui teladan yang baik dan Pengajaran oleh keesaan Allah. Ada banyak metode dalam pengajaran yang diterapkan Oleh guru di Salah satunya metode diskusi metode ini menekankan pada Interaksi antara sesama Peserta didik dan juga guru dalam Membahas atau mencari solusi Pembelajaran materi. Rasulullah SAW merupakan salah satu contoh dari beberapa amalan pembelajaran yang baik. Sebelum mengajar, guru harus menjelaskan kepada siswa tentang keutamaan ilmu dan pencarian ilmu, sehingga siswa merasa membutuhkan ilmu. Kemudian menggabungkan pengajaran dan pendidikan, yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi menumbuhkan perilaku peserta didik menjadi manusia yang berakhlak baik. metode pembelajaran yang sesuai yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, kemudian evaluasi. Guru juga harus memperhatikan dan memuji siswa agar siswa merasa dihargai dalam meningkatkan pembelajarannya. Selain itu, guru harus mengetahui potensi dan kemampuan berpikir siswa sehingga dapat menilai tingkat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Relisasi, metode, diskusi, rasulullah SAW

### PENDAHULUAN

Metode diskusi Rasulullah pembelajaran anak usia dini, hubungan metode diskusi Rasulullah terhadap pembelajaran anak usia dini. Selain karena urgensi pendidikan, Rasulullah SAW juga memulai proses belajar mengajar dengan berbagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang para sahabatnya. Metode pembelajaran yang digunakan Nabi juga dinilai

berhasil karena mampu membentuk generasi sahabat menjadi generasi yang garang dan suka berperang. Berbagai metode pembelajaran yang digunakan oleh Rasulullah SAW hendaknya dijadikan acuan oleh semua guru agar pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan benar. Titik tolak keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa/siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap semua informasi yang disampaikan dan disampaikan oleh guru. Sebagai sahabat yang merupakan murid langsung Nabi, mereka bisa memahami dengan baik segala sesuatu yang ada di agama ini. Dari uraian di atas, jelaslah bahwa pokok permasalahan yang diteliti dalam artikel ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh Nabi SAW. Metode diskusi Rasulullah SAW adalah diskusi tentang pemecahan masalah yang pada saat itu belum mendapat wahyu dari Allah SWT. Rasulullah SAW yang menjadi panutan bagi seluruh umat Islam di dunia. Sebagai pembawa wahyu Allah, Nabi Muhammad juga seorang pendidik yang terpercaya. Nabi Muhammad dikenal sangat kreatif dan sukses dalam mendidik para sahabatnya. Para sahabatnya sejajar dengan para sahabat Abu Bakar, Umar, Ustman, Ali. Para sahabat ini menonjol dalam dunia pendidikan Islam. Demikian pula Rasulullah SAW dan para sahabat membahas hukuman yang akan dijatuhkan pada Perang Badar. Dalam perbincangan itu, para sahabat Abu Bakar mengaku pernah berbincang-bincang dengan para sahabat Abu Bakar untuk menyatakan bahwa mereka merasa kasihan kepada para tawanan perang demi keluarganya dengan membayar uang tebusan, sedangkan para sahabat Omar sangat yakin bahwa perang lebih baik dibunuh. karena mereka adalah tokoh-tokoh yang setia kepada suku Quraisy. Para sahabat Abu Bakar dan 'Umar terdiam dan tersenyum, menunggu pendapat para sahabat Nabi lainnya. Nabi memutuskan untuk membebaskan tawanan perang dengan membayar uang tebusan agar para sahabat Nabi membunuh mereka. Rasulullah SAW dan para sahabat sering menggunakan jenis percakapan ini terutama untuk mencapai pemahaman. Al-Mubarakfury mengutip Nawwal al-Thuwairaq dalam Samsul Nizar dan Zainal Efendi dalam Hasibuan. Pada perang Badar, kaum muslimin berhasil menangkap 70 orang yang dilihat Rasulullah diikat dan dibagikan sebagai tawanan kepada para sahabatnya dan beliau berwasiat untuk berbaik hati. Ketika Rasulullah melihat kedatangan Madinah, pikirnya bersama adalah teman mereka tentang apa yang harus dilakukan para tahanan. Rasulullah melihat sebagai metode pembelajaran cara Rasulullah dalam mendidik para sahabatnya, Rasulullah mengajarkan para sahabatnya bahwa sejak dini di rumah ayahnya beliau mengajarkan para sahabatnya untuk menjaga anak dari godaan setan dan selalu berdo'a kepada Allah SWT.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam artikel ini, peneliti menggunakan metode penelitian pustaka. Metode penelitian pustaka adalah metode yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, yaitu berupa buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode library research, yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan serta media online. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Metode ini tidak menuntut kita untuk terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literatur dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Metode Diskusi Rasulullah**

Metode diskusi Rasulullah adalah diskusi pemecahan masalah. Ketika Rasulullah dan para sahabat membahas hukuman, adanya tujuan yang utama dalam metode ini ialah sebagai pemecah masalah, menjawab pertanyaan dan memahami ilmu para santri. Rasulullah SAW mengajarkan beberapa metode yaitu metode lingkaran, metode dialog, metode ceramah dan metode cerita. Cara yang digunakan Rasulullah SAW adalah dengan memantau dan mengontrol perilaku para sahabatnya dalam kehidupan sehari-hari. Nabi dan para sahabat sering menggunakan metode musyawarah, terutama untuk mencari solusi dan kesepakatan untuk memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi. Misalnya, saat Perang Badar, umat Islam berhasil menangkap 70 orang yang diikat dengan tali. Rasulullah membagi-bagikan mereka di antara para sahabatnya sebagai tawanan dan berjanji akan memperlakukan mereka dengan baik. Setelah sampai di Madinah, Nabi bermusyawarah tentang langkah apa yang harus diambil untuk menangani para tawanan. Abu Bakar menyarankan agar mereka diberi kesempatan untuk menebus diri menjadi kekuatan Islam. Umar berpikir mereka harus dibunuh. (Ghofur, Abdul. 2019) Akhirnya Nabi menerima pendapat Abu Bakar. Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam pembelajaran anak usia dini, Rasulullah SAW mengajarkan bagaimana menghabiskan waktu bermain dengan anak-anak, mengamalkan amal, beramal sendirian dalam iman dan perilaku yang benar, Rasulullah SAW memasukkan doa dan amal ibadah. Memberi contoh atau model yang baik, baik itu iman, ibadah dan muamalah. Rasulullah juga memperhatikan pendidikan anak melalui nasehat dan perilaku Adil dalam pendidikan,

pelaksanaan hak anak dan doa untuk anak. Tidak Rasulullah SAW juga membimbing anak untuk mengabdikan diri pada keduanya Orang tua dan Rasulullah SAW mendidik anak menghindari kritik dan makian. Penerapan Metode Percakapan pada Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam metode percakapan yang diterapkan oleh Rasulullah SAW di antaranya mengajarkan metode percakapan, berpikir dan tanya jawab kepada anak usia dini. Metode diskusi yang diajarkan Rasulullah SAW adalah cara untuk memperkenalkan seorang guru dengan memberikan teman-temannya diskusi tentang metode diskusi yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk pelajaran memecahkan masalah yang dihadapi para sahabat Rasulullah SAW. Diskusi diartikan sebagai pertemuan ilmiah dimana terjadi pertukaran ide tentang suatu masalah, metode pembelajaran atau pelajaran, dan dimana terjadi pertukaran ide antara siswa dengan guru, siswa, dan siswa sebagai peserta diskusi. Menurut Armai Arief, metode diskusi adalah suatu bentuk penyajian bahan ajar dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara ilmiah untuk mencari pendapat, menarik kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

## 2. Pembelajaran Anak Usia Dini

Cara Rasulullah SAW dalam membesarkan anak dapat dilihat dari makna Hadits, Anas RA mengatakan, “Rasulullah SAW adalah sebaik-baiknya akhlak. Abu Umair, apa yang dilakukan Nughair (burung kecil). Kadang-kadang dia bermain dengannya. Ketika waktu shalat, Ketika waktu shalat, ketika dia berada di rumah kami, dia akan berdoa di bawah karpet, kemudian dia akan menyapu karpet dan meniupnya. Lalu dia bangun dan kami mengikutinya.” (HR. Dalam pendidikan anak usia dini, Nabi SAW mengajarkan bagaimana menghabiskan waktu bermain dengan anak-anak, mengamalkan amal, beramal shaleh sendiri, iman dan perilaku yang benar, Nabi SAW termasuk doa dan ibadah, mengajarkan karakter rasul untuk memahami, katakanlah, memuliakan rasul, mengamalkan cinta, menjaga kesucian iman dan berperilaku baik dalam urusan keluarga.

## 3. Hubungan Metode Diskusi Rasulullah Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Penerapan metode diskusi pada pembelajaran anak usia dini metode diskusi adalah metode yang menggunakan sistem berceramah dan sistem tanya jawab. ketika seorang guru PAUD ingin menggunakan metode diskusi di dalam kegiatan pembelajaran maka seorang guru PAUD harus menguasai materi sebelum ia memulai pelajarannya. ketika ia sudah mendemonstrasikan materi kepada anak-anak lalu dia membuka sesi tanya jawab untuk anak-anak. anak usia dini

memiliki karakteristik yang ingin tahu jadi ketika guru sudah mengutarakan materi yang akan dipelajari. Maka anak akan langsung memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari pikirannya. maka dari itu sebagai guru yang menerapkan metode diskusi kita hendaknya mengajak ia berdiskusi dengan cara tidak hanya menjawab pertanyaannya tapi bisa membuat ataupun meminta pendapat-pendapat lain dari teman-temannya untuk menjawab pertanyaannya. setelah itu lalu kita Kumpulkan jawabannya Dan Kita membuat sebuah kesimpulan dengan bahasa yang sederhana.

## **KESIMPULAN**

Pembahasan yang Rasulullah saw adalah pembahasan tentang bagaimana menyelesaikan suatu masalah yang pada saat itu belum mendapat wahyu dari Allah SWT. Demikian pula Rasulullah SAW dan para sahabat membahas hukuman yang akan dijatuhkan pada Perang Badar. Dalam diskusi tersebut, teman-teman Abu Bakar berpendapat atau berpendapat bahwa teman-teman Abu Bakar menyelamatkan tawanan perang untuk keluarganya atau menyelamatkan tawanan perang untuk keluarganya dengan membayar uang tebusan, sedangkan teman-teman Omar sangat bersikeras bahwa tawanan perang lebih baik dibunuh karena mereka adalah sosok yang setia. Quraisy. Para sahabat Abu Bakar dan 'Umar terdiam dan tersenyum, menunggu pendapat para sahabat Nabi lainnya. Nabi memutuskan untuk membebaskan tawanan perang dengan membayar uang tebusan agar para sahabat Nabi membunuh mereka. Cara yang digunakan oleh Rasulullah di atas bisa disebut dengan Control Assessment. Yaitu untuk memantau atau mengontrol perilaku teman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengadili, Rasulullah telah memiliki standar penilaian yang mencakup ciri-ciri orang munafik, yaitu berjumlah tiga. Jika ada teman yang bertindak dengan salah satu dari tiga sifat munafik, dia bisa disebut munafik, dll.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Ghofur, Metode Pembelajaran Pada Zaman Nabi Muhammad SAW,

2019 Samsul Nizar, Sejarah Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16

Hemedi Hemedi Maruf, implementasi Metode diskusi dalam pembelajaran Al-Quran hadis suluh, NO. 1 Vol. 4

Abdul Rafattah Abu Guddha, 40 Metode Pendidikan & Pengajaran Rasulullah SAW (Bandung, Irsyad Baitus Salamsalam, 2019) Hal. 211

**Vol.1, No.2 April 2023**

**e-ISSN: Journal of Creative Student Research (JCSR)**

2963-4776; p-ISSN: 2963-5942, Hal 42-46